

**KARAKTERISTIK PETANI KARET YANG MEMPENGARUHI SIKAPNYA
DALAM MEMILIH PEDAGANG PERANTARA (TAUKE)
DI KECAMATAN KUNDUR UTARA KABUPATEN KARIMUN**

Khairul Muttaqin, Fajar Restuhadi, Evy Maharani
Khairul_agb08@yahoo.com/085375108818

ABSTRACT

Kundur districts North is a region that has the widest plantation rubber another in Karimun. Relationship between rubber farmers with each other requires the employer to meet their economic needs. The purpose of this study was to determine the characteristics of the farmers, knowing the behavior of the sale, determine the attributes to be considered in the decision-making rubber farmer sales, determine the distribution of the level of trust and the interests of rubber farmers to middlemen attributes, knowing the characteristics of the relationship with the rubber farmers level of trust and the level of interest in the broker attribute, the attitude of farmers to middlemen. Location of the Research in the District of North Kundur Karimun regency, the sample was rubber farmer and employer. Analysis data using quantitative descriptive methods. The results showed significant characteristic related to the behavior of farmers are aged and sales revenue for each month. Characteristics of the farmers and a significant level of trust related to the attributes of the broker is age, farming experience, production for each month, income / month and household. While the attributes and characteristics of farmers do not have the level of confidence that a significant relationship to the attributes broker is education and the number of dependents. Characteristics of rubber farmers and a significant level of interest related to the broker attribute is education, number of dependents, production for each month, income / month and expenditure / month significantly associated with lending. Then the interest rate characteristics of farmers that are not related significantly to the broker attribute is the age and experience of farming. Value lies between 12.560900 attitude measurement scale neutral.

Keyword : Farmer, Employer, Believed, Interest.

PENDAHULUAN

Persaingan menuntut setiap pedagang perantara (tauke) untuk mampu memuaskan petani, sehingga strategi untuk meningkatkan kualitas dalam memuaskan pelanggan secara terus menerus dapat dilakukan. Tugas dari tauke adalah memahami hal yang terjadi menyangkut karakteristik petani yang mempunyai pengaruh utama untuk memberi penilaian serta mengambil keputusan. Salah satu komoditas perkebunan yang banyak diusahakan dan populasinya lebih dominan di Kabupaten Karimun Kepulauan Riau adalah Karet, pada tahun 2006-2009 produksi karet di Kabupaten Karimun mengalami peningkatan 10.362 ton menjadi 10.657 ton, perkebunan ini tersebar di berbagai Kecamatan, (Data Statistik Perkebunan Indonesia 2008 – 2010).

Tabel 1. Luas Area Perkebunan Karet Rakyat (Ha) Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun

No	Nama Kecamatan	Luas Area Perkebunan Karet (Ha)	Persentase (%)
1	Moro	367	1,75
2	Durai	149	0,71
3	Kundur	2.584	12,31
4	Kundur Utara	14.581	69,68
5	Kundur Barat	2.494	11,95
6	Karimun	167	0,79
7	Buru	331	1,58
8	Meral	126	0,60
9	Tebing	132	0,63
Jumlah		20.931	100

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Karimun 2010

Berdasarkan tabel diatas di Kecamatan Kundur Utara, Kabupaten Karimun, merupakan sentra produksi Karet, karena memiliki Perkebunan karet yang luas yaitu 14.581 Ha atau 69,68 %. Rata-rata penduduk bermata pencaharian sebagai petani karet, selain itu dalam pola penjualan karet melibatkan cukup banyak pedagang perantara atau tauke.

Perumusan Masalah

Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun merupakan sentra produksi karet. karena memiliki luas area perkebunan karet yang cukup luas dan rata-rata penduduk bermata pencaharian sebagai petani karet, selain itu dalam pemasarannya melibatkan cukup banyak pedagang perantara atau tauke yang melibatkan diri dan bersaing. Dalam hal ini petani bebas mengambil keputusan untuk menjual hasil karetnya kepada tauke yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik petani, mengetahui perilaku penjualan, mengetahui atribut (tauke) yang menjadi pertimbangan petani karet dalam pengambilan keputusan penjualan, mengetahui sebaran tingkat kepercayaan dan kepentingan petani karet terhadap atribut pedagang perantara (tauke), mengetahui hubungan karakteristik petani karet dengan tingkat kepercayaan dan tingkat kepentingan terhadap atribut pedagang perantara, mengetahui sikap petani terhadap pedagang perantara (tauke).

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

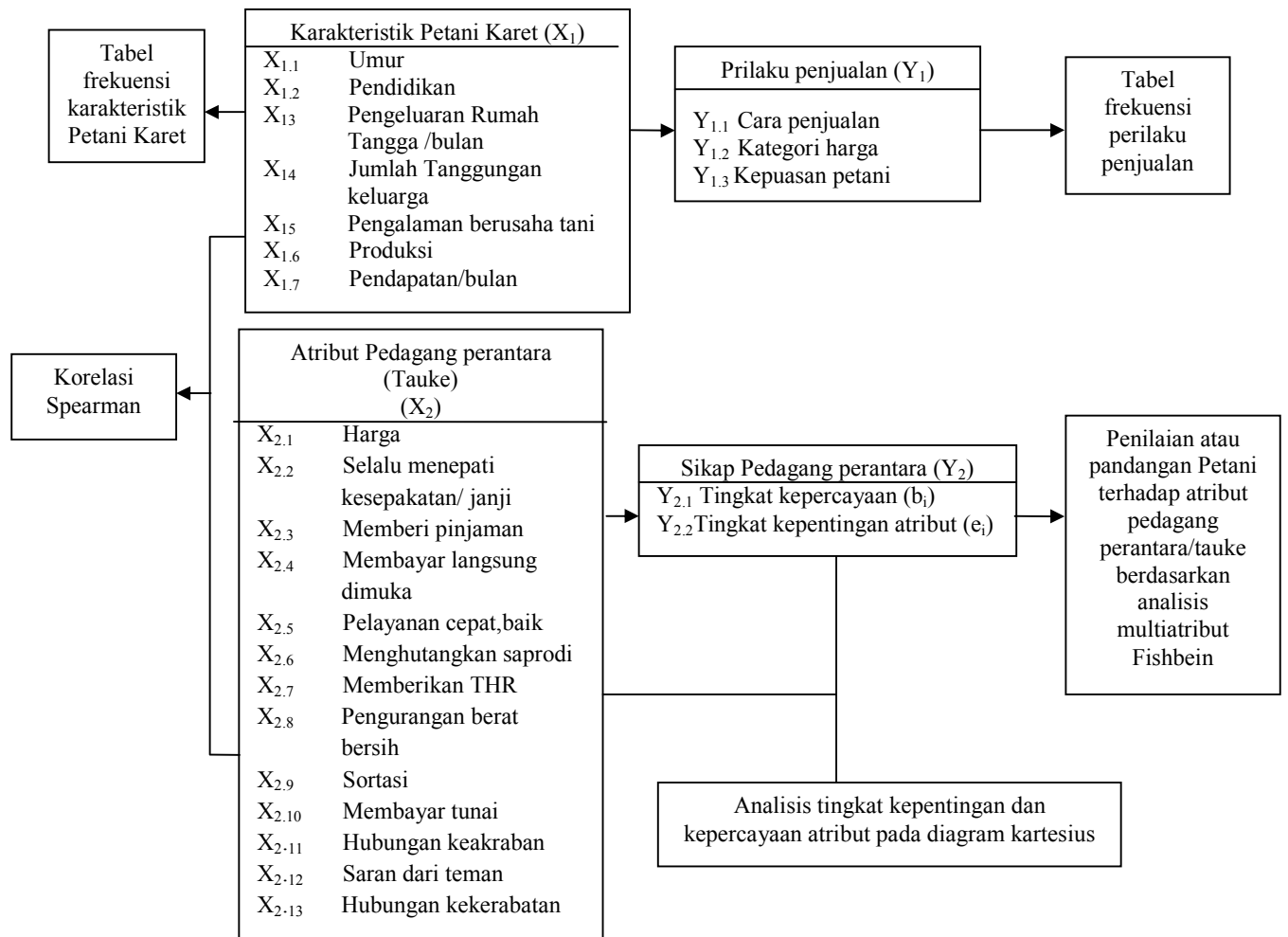
Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kundur Utara, Kabupaten Karimun. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama empat bulan, terhitung dari Agustus 2012 sampai Mei 2013.

Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah petani karet yang menjual hasil karet memilih tauke di Kecamatan Kundur Utara. Sampel penelitian ini berjumlah 60 sampel dari 1.150 dari jumlah petani karet, dan jumlah sampel pedagang perantara atau tauke ditempat penelitian diambil sebanyak 5 orang.

Penelitian dilaksanakan dengan metode survei deskriptif korelasional, karena selain dari mendeskripsikan karakteristik petani karet dan tingkat kepercayaan petani karet terhadap karakteristik pedagang perantara tetapi juga menjelaskan hubungan diantara kedua peubah tersebut.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif sebagai berikut uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi spearman, tingkat kepercayaan, tingkat kepentingan dan diagram kartesius dan multiatribut Fishbein Hartati (2005).

1. Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{N \{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \}} \{ \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- N = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor butir (x)
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel terkait (y)
- $\sum X^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (x)
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel terkait (y)
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

2. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right],$$

Dimana :

- r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah ragam butir (total varians butir)
- σ_t^2 = ragam total (total varians)

3. Analisis Korelasi Spearman

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Dimana :

- r_s = Koefisien Korelasi Spearman
- n = Jumlah data
- d_i = Jumlah selisih antara peringkat bagi X_i dan Y_i

4. Tingkat Kepercayaan

$$Y_{21} = \frac{\sum_{i=1}^5 Q_i R_{qi}}{n}$$

Dimana :

- Y_{21} = Tingkat Kepercayaan
- Q_i = Nilai Jawaban ($i = 1, 2, \dots, 5$)
- R_{qi} = Responden yang menjawab Q_i
- n = Jumlah seluruh responden

5. Tingkat Kepentingan

$$Y_{22} = \frac{\sum_{p=1}^5 Q_p R_{qp}}{n},$$

Dimana :

- Y_{22} = Tingkat Kepentingan

- Q_p = Nilai Jawaban ($p = 1, 2, \dots, 5$)
 R_{qp} = Responden yang menjawab Q_p
 n = Jumlah seluruh responden

6. Diagram Kartesius

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^K \bar{X}_i}{K} \qquad \bar{Y} = \frac{\sum_{i=1}^K \bar{Y}_i}{K}$$

Dimana:

- \bar{X} = Skor rata-rata seluruh faktor tingkat kepentingan petani karet
 \bar{Y} = Skor rata-rata dari seluruh faktor kepercayaan petani karet
 \bar{X}_i = Skor rata-rata tingkat kepentingan
 \bar{Y}_i = Skor rata-rata tingkat kepercayaan
 K = Jumlah faktor atau atribut yang mempengaruhi kepuasan petani karet

7. Multiatribut Fishbein

$$A_o = \sum_{i=1}^n b_i e_i \quad ,$$

Dimana :

- A_o = Sikap terhadap Pedagang Perantara
 b_i = Tingkat kepercayaan Petani Karet bahwa objek memiliki atribut i
 e_i = Tingkat kepentingan Petani Karet terhadap atribut i
 n = Jumlah atribut yang dimiliki objek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Kundur Utara merupakan salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Karimun. mempunyai luas wilayah 29,5 Km² yang berada pada ketinggian 2-500 m diatas permukaan laut. Jumlah penduduknya sebanyak 17.030 jiwa dimana laki-laki berjumlah 8.777 jiwa dan perempuan berjumlah 8.253 jiwa. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Karimun, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir, Sebelah Barat berbatasan dengan Kundur Barat, Sebelah Timur berbatasan dengan Pulau Belat. Kondisi topografi pada umumnya merupakan wilayah yang relatif datar dan landai. Hasil perkebunan yang menjadi komoditi unggulan diantaranya karet, kelapa, nenas, durian, pisang, rambutan, sagu, tanaman pangan, dan sayur-sayuran.

Identitas Sampel

Petani yang berada di kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun memiliki karakteristik terbanyak pada umur produktif berdasarkan pernyataan Harahap (2006) berkisar pada 15 – 50 tahun. Tingkat pendidikan petani karet kebanyakan berada pada tingkat SD, dengan tingkat pendapatan terbesar yaitu Rp4,900,000,-/ bulan, jumlah anggota keluarga terbesar sebanyak 4-5 orang. Jumlah anggota keluarga yang besar seharusnya memberikan dorongan yang kuat untuk berusaha tani secara intensif dengan menerapkan teknologi baru sehingga akan mendapatkan pendapatan (Soekartawi, 2005). Lama berusahatani petani karet terbesar berada pada 8-12 tahun. Produksi tertinggi petani terbesar pada melebihi 250 kg/Ha selama kurun waktu satu bulan. Badarudin

(2006) menyatakan produksi adalah proses pengubah input menjadi output sehingga mendapatkan hasil yang di peroleh dalam usahatani karet yang diukur dalam satuan Kg/Ha. Tingkat pengeluaran rumah tangga petani karet terbesar yaitu Rp2,500,000 – Rp5,000,000 /bulan.

Perilaku Penjualan

Sikap petani karet terhadap atribut tauke sangat dipengaruhi oleh karakteristik petani karet dan atribut tauke yang mendasari keputusan penjualan. (Hutapea, 2006). Perilaku penjualan petani ke pedagang perantara (tauke) terdapat tiga variabel yaitu cara penjualan, kategori harga, dan kepuasan pelayanan yang diberikan. Berdasarkan cara penjualan, rata-rata pedagang perantara langsung menjemput kerumah petani untuk mengambil hasil karet yang dimiliki petani atau sebanyak 100%, sedangkan untuk petani mengantar langsung kerumah tauke tidak ada 0%.

Harga karet yang dibeli pedagang perantara (tauke) dikategorikan menjadi tiga yaitu rendah Rp 12,000,- , sedang Rp 12,300,- dan mahal Rp 12,500,-. Responden menjual karet dengan kategori harga rendah sebanyak 33%, untuk kategori harga sedang sebanyak 42%, Sedangkan untuk kategori harga mahal sebanyak 25%.

Kategori kepuasan atas pelayanan yang diberikan oleh pedagang perantara yaitu sebanyak 53% menyatakan puas atas pelayanan yang diberikan dan sebanyak 47% menyatakan kurang puas atas pelayanan.

Tingkat Kepercayaan Petani Karet Terhadap Atribut Pedagang Perantara (Tauke)

Atribut pedagang perantara (tauke) yang ingin diketahui tingkat kepercayaannya dapat dilihat secara rinci pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Tingkat Kepercayaan Petani Dengan Nilai Diatas Rerata

No	No atribut	Atribut (tauke)	Tingkat kepercayaan (bi)
1	4	Membayar dimuka	3.80
2	7	Memberikan THR	3.80
3	10	Membayar tunai	3.77
4	1	Harga yang tinggi	3.70
5	2	Menepati kesepakatan/janji	3.38
6	3	Memberikan pinjaman	3.28
7	12	Saran dari teman	3.27
8	5	Pelayanan cepat dan baik	3.05
9	6	Menghutangkan saprodi	3.03
10	8	Pengurangan berat bersih	2.98
11	11	Hubungan keakraban	2.98
12	9	Sortasi	2.68
13	13	Hubungan kekerabatan	1.87
Rerata			3.20

Sumber: Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 2 menyatakan rerata tingkat kepercayaan petani terhadap atribut pedagang perantara (tauke) didapatkan 3.20. Apabila nilai tingkat kepercayaan berada dibawah angka 3.20 maka atribut tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang rendah.

Tingkat Kepentingan Petani terhadap Atribut Pedagang Perantara (Tauke)

Atribut pedagang perantara (tauke) yang ingin diketahui tingkat kepentingannya dapat dilihat secara rinci pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Tingkat Kepentingan Petani Dengan Nilai Diatas Rerata

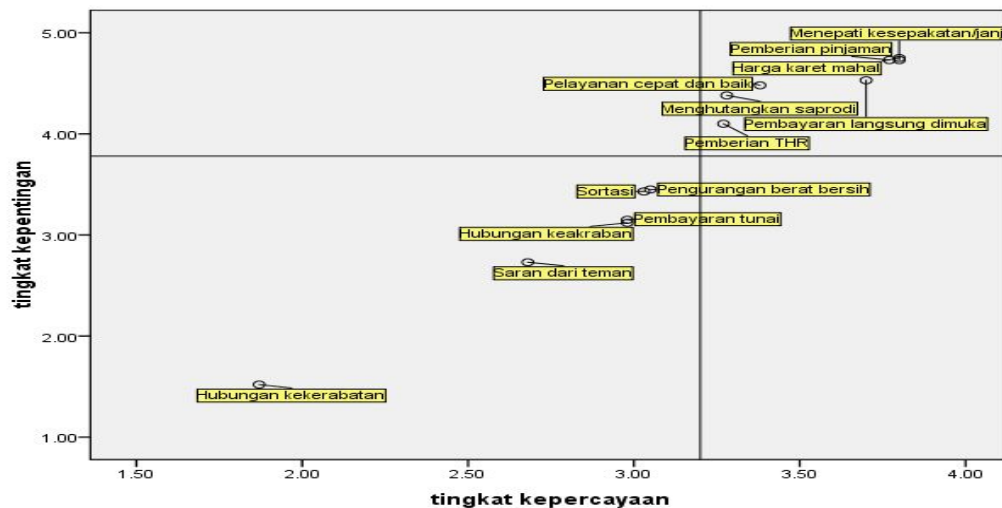
No	No Atribut	Atribut (tauke)	Tingkat kepentingan (ei)
1	2	Menepati kesepakatan/janji	4.75
2	1	Harga karet	4.73
3	4	Pembayaran langsung dimuka	4.73
4	7	Pemberian THR	4.53
5	3	Pemberian pinjaman	4.48
6	5	Pelayanan cepat dan baik	4.38
7	10	Pembayaran tunai	4.10
8	6	Menghutkan saprodi	3.45
9	12	Saran dari teman	3.43
10	9	Sortasi	3.15
11	8	Pengurangan berat bersih	3.12
12	11	Hubungan keakraban	2.73
13	13	Hubungan kekerabatan	1.52
Rerata			3.78

Sumber: Data diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 3 menyatakan rerata tingkat kepentingan petani terhadap atribut pedagang perantara (tauke) didapatkan 3.78. Apabila nilai tingkat kepentingan dibawah angka 3.78 maka atribut tersebut memiliki tingkat kepentingan yang rendah.

Analisis Diagram Kartesius terhadap Atribut Pedagang Perantara (tauke)

Diagram kartesius merupakan suatu bangun yang dibagi atas empat bagian yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan secara vertikal dan horizontal (Hartati, 2005).



Gambar 2. Diagram Kartesius

Atribut pedagang perantara (tauke) yang berada pada kuadran kedua adalah pemberian pinjaman, harga karet mahal, menepati kesepakatan atau janji, pembayaran langsung dimuka, pelayanan cepat dan baik, menghutangkan saprodi, dan pemberian THR. Atribut ini dapat dijadikan sebagai kelebihan dan keunggulan untuk pedagang perantara (tauke).

Atribut pedagang perantara yang berada pada kuadran keempat adalah pengurangan berat bersih, sortasi, pembayaran tunai, saran dari teman, hubungan keakraban, dan hubungan kekerabatan.

Persepsi Petani Terhadap Masing-masing Pedagang Perantara (tauke)

Persepsi dapat didenifisikan sebagai perasaan, fikiran dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. (Hartati, 2005).

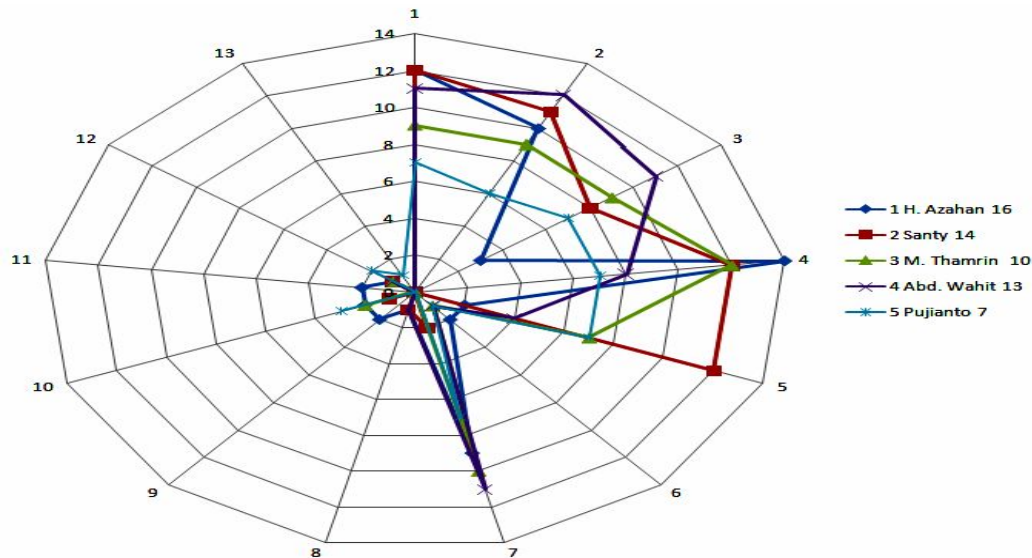
Tabel 4. Persepsi Petani Terhadap Masing-Masing Tauke.

No	Nama tauke	Jumlah Petani	Rata-rata dari masing-masing atribut													Jmlh
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	H. Azahan	16	12	10	3	14	2	2	9	1	2	2	2	1	1	60
2	Santy	14	12	11	8	12	12	0	2	0	0	1	0	1	0	60
3	M.Thamrin	10	9	9	9	12	7	1	10	0	0	2	0	1	0	60
4	A. Wahit	13	11	11	11	8	4	1	11	1	0	0	0	1	0	60
5	Pujianto	7	6	7	7	7	7	1	7	0	0	3	0	0	1	60

Sumber : Data diolah, 2013

Keterangan

- | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Harga karet | 5. Pelayanan cepat dan baik | 10. Pembayaran tunai |
| 2. Menepati kesepakatan/janji | 6. Menghutangkan saprodi | 11. Hubungan keakraban |
| 3. Pemberian pinjaman | 7. Pemberian THR | 12. Saran dari teman |
| 4. Pembayaran langsung dimuka | 8. Pengurangan berat bersih | 13. Hubungan kekerabatan |
| | 9. Sortasi | |



Gambar 3. Diagram Spider Web

Dari gambar dijelaskan untuk tauke H.azahan atribut yang paling menurut persepsi petani yaitu atribut pembayaran langsung dimuka (4), untuk tauke Santy atribut yang paling baik yaitu harga karet (1), pembayaran langsung dimuka (4), dan pelayanan cepat dan baik (5), untuk tauke M. Thamrin atribut yang paling banyak yaitu pembayaran langsung dimuka (4), dan pemberian THR (7), untuk tauke A. Wahit atribut yang paling banyak yaitu harga karet (1), menepati kesepakatan atau janji (2), dan pemberian pinjaman (3), sedangkan untuk tauke Pujiyanto atribut yang paling banyak yaitu menepati kesepakatan atau janji (2), pemberian pinjaman (3), pembayaran langsung dimuka (4), pelayanan cepat dan baik (5), dan pemberian THR (7).

Hubungan Karakteristik Petani Karet dan Perilaku Penjualan

Hubungan antara karakteristik petani dan perilaku pembelian yang ditunjukkan oleh nilai korelasi Spearman ditampilkan pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Hubungan Karakteristik Petani Karet dan Perilaku Penjualan

Prilaku penjualan	Karakteristik petani karet						
	Umur	Pendidikan	Pengalaman berusaha tani	Jumlah tanggungan keluarga	Produksi per bulan	Pendapatan per bulan	Pengeluaran rumah tangga per bulan
Harga jual	-0,207	0,212	-0,235	-0,295	0,175	0,363**	-0,061
Kepuasan pelayanan	0,268*	0,040	0,142	0,156	0,198	0,091	0,192
Menyampaikan komplain	-0,059	-0,059	0,241	0,050	-0,063	-0,067	-0,087

Sumber: Data diolah, 2013

Keterangan:

- Hubungan tidak nyata
- * Berhubungan nyata
- ** Berhubungan sangat nyata

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk karakteristik umur berhubungan signifikan dengan kepuasan pelayanan, di mana berhubungan positif dan nyata sebesar 0,268*. Artinya semakin tua umur petani maka semakin tinggi tingkat pengalaman serta pemahaman tentang karet, mendapatkan kualitas karet yang baik. Sedangkan untuk karakteristik pendapatan/bulan berhubungan signifikan dengan harga jual, dimana berhubungan positif dan sangat nyata sebesar 0,363**. Artinya semakin besar tingkat pendapatan/bulan petani maka semakin tinggi tingkat harga jual dari pedagang perantara (tauke).

Hubungan Karakteristik Petani dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Atribut Pedagang Perantara (tauke)

Nilai korelasi Spearman antara karakteristik petani karet dan tingkat kepercayaan atribut pedagang perantara (tauke) dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah.

Tabel 6. Hubungan Karakteristik Petani Karet dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Atribut Pedagang Perantara (tauke)

Atribut Tauke	Umur	Pendidikan	Pengalaman berusahatani	Jumlah tanggungan keluarga	Produksi per bulan	Pendapatan per bulan	Pengeluaran rumah tangga per bulan
Harga Menepati	0,307*	0,198	0,301*	0,115	-0,082	0,111	-0,035
kesepakatan/janji	0,213	0,045	0,190	0,108	-0,061	-0,089	0,048
Pemberian pinjaman	0,067	-0,243	-0,032	-0,200	-0,328*	-0,306*	-0,322*
Pembayaran langsung dimuka	0,243	0,016	0,243	-0,032	-0,200	-0,289*	-0,241
Pelayanan cepat dan baik	-0,078	0,112	-0,046	0,005	0,041	0,126	0,041
Menghutangkan saprodi	0,402*	0,145	0,098	-0,173	0,084	0,089	0,018
Pemberian THR	0,233	-0,032	0,185	0,036	-0,200	-0,289*	-0,242
Pengurangan berat bersih	0,223	0,083	0,242	-0,050	0,078	0,049	-0,038
Melakukan sortasi	0,081	-0,104	0,063	-0,215	-0,089	-0,062	-0,044
Pembayaran tunai	0,244	-0,035	0,208	0,060	-0,210	-0,298*	-0,249
Hubungan keakraban	-0,182	-0,250	-0,159	-0,073	-0,444**	-0,388**	-0,368**
Saran dari teman	0,197	0,012	0,105	0,067	0,016	-0,026	-0,028
Hubungan kekerabatan	-0,097	-0,011	0,201	-0,031	0,130	0,163	0,077

Sumber: Data diolah,2013

Keterangan:

- Hubungan tidak nyata
- * Berhubungan nyata
- ** Berhubungan sangat nyata

Karakteristik petani umur berhubungan signifikan dengan atribut harga dan menghutangkan saprodi, dimana umur petani berhubungan positif dan nyata sebesar 0,307*. Artinya semakin tua umur petani maka semakin tinggi tingkat kepercayaan petani terhadap atribut pedagang perantara (tauke) harga dan menghutangkan saprodi sebesar 0,402*. Untuk karakteristik petani pengalaman berusahatani berhubungan signifikan dengan atribut harga, dimana pengalaman berusahatani petani berhubungan positif dan nyata sebesar 0,301*. Artinya semakin lama pengalaman berusahatani petani maka semakin tinggi tingkat kepercayaan petani terhadap atribut pedagang perantara (tauke) harga.

Karakteristik petani produksi per bulan berhubungan signifikan dengan atribut pemberian pinjaman sebesar -0,328* berhubungan negatif dan nyata sedangkan atribut hubungan keakraban sebesar -0,444** berhubungan negatif dan sangat nyata. Artinya semakin kecil produksi/bulan petani maka semakin kecil tingkat kepercayaan petani terhadap atribut tersebut. Karakteristik petani pendapatan per bulan berhubungan signifikan dengan atribut pemberian pinjaman sebesar -0,306*, Pembayaran langsung dimuka sebesar -0,289*, Pembayaran tunai sebesar -0,298*. Dimana berhubungan negatif dan nyata, sedangkan untuk hubungan keakraban sebesar -0,388** berhubungan negatif dan sangat nyata. Artinya semakin kecil pendapatan/bulan petani maka semakin kecil tingkat kepercayaan petani terhadap atribut tersebut. Karakteristik petani pengeluaran rumah tangga per bulan berhubungan signifikan dengan atribut pemberian pinjaman sebesar -0,322* berhubungan negatif dan nyata. Sedangkan untuk atribut hubungan keakraban sebesar -0,368** berhubungan negatif dan sangat nyata. Artinya semakin kecil pengeluaran/bulan petani maka semakin kecil tingkat kepercayaan petani terhadap atribut pemberian pinjaman dan hubungan keakraban.

Hubungan Karakteristik Petani dan Tingkat Kepentingan Terhadap Atribut Pedagang perantara (tauke)

Nilai korelasi Spearman antara karakteristik petani karet yang mencakup umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, produksi per bulan, pendapatan per bulan, dan pengeluaran rumah tangga per bulan dengan tingkat kepentingan atribut pedagang perantara (tauke) dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hubungan Karakteristik Petani Karet dan Tingkat Kepentingan Terhadap Atribut Pedagang Perantara (tauke)

Atribut Tauke	Umur	Pendidikan	Karakteristik petani karet			Pendapatan per bulan	Pengeluaran rumahtangga per bulan
			Pengalaman berusaha tani	Jumlah tanggungan keluarga	Produksi per bulan		
Harga karet mahal	-0,020	0,013	0,063	-0,032	-0,056	-0,093	-0,089
Menepati kesepakatan/janji	0,024	-0,085	0,064	-0,063	-0,057	-0,124	-0,130
Pemberian pinjaman	0,029	-0,338**	0,168	0,291*	-0,270*	-0,372*	-0,234*
Pembayaran langsung dimuka	-0,085	-0,051	-0,023	-0,072	-0,053	-0,018	-0,104*
Pelayanan cepat dan baik	-0,110	-0,297*	-0,048	0,135	-0,458**	-0,470**	-0,511**
Menghutangkan saprodi	0,073	-0,035	0,033	-0,159	-0,099	-0,077	-0,075
Pemberian THR	0,064	-0,300*	0,051	0,117	-0,267*	-0,302*	-0,170
Pengurangan berat bersih	0,114	-0,188	0,084	-0,028	-0,241	-0,211	-0,207
Sortasi	0,066	-0,044	0,017	-0,149	-0,020	0,008	-0,063
Pembayaran tunai	-0,063	-0,202	0,055	-0,013	-0,246	-0,240	-0,234
Hubungan keakraban	-0,112	-0,274*	-0,057	0,103	-0,158	-0,161	-0,108
Saran dari teman	0,007	0,031	-0,029	0,164	-0,043	-0,058	0,014
Hubungan kekerabatan	0,020	-0,147	0,0109	0,031	-0,181	-0,098	-0,153

Sumber: Data diolah, 2013

Keterangan:

- Hubungan tidak nyata
- * Berhubungan nyata
- ** Berhubungan sangat nyata

Karakteristik petani, pendidikan berhubungan signifikan, berhubungan negatif dan sangat nyata dengan atribut pedagang perantara (tauke) pemberian pinjaman sebesar -0,338**, Sedangkan untuk atribut pelayanan cepat dan baik sebesar -0,297*, pemberian THR sebesar -0,300*, hubungan keakraban sebesar -0,274* berhubungan negatif dan nyata. Artinya semakin rendah tingkat pendidikan petani maka semakin rendah tingkat kepentingan terhadap karakteristik pedagang perantara. Karakteristik petani jumlah tanggungan keluarga berhubungan signifikan positif dan nyata terhadap atribut memberikan pinjaman sebesar 0,291*. Artinya semakin banyak jumlah tanggungan keluarga petani maka semakin tinggi tingkat kepentingan terhadap atribut. Karakteristik petani produksi per bulan berhubungan signifikan dengan atribut pedagang perantara (tauke) memberikan pinjaman sebesar -0,270*, Pemberian THR sebesar -0,267* berhubungan negatif dan nyata, Sedangkan untuk atribut pelayanan cepat dan baik sebesar -0,458** berhubungan negatif dan sangat nyata. Artinya semakin rendah produksi/bulan petani maka semakin rendah tingkat kepentingan terhadap atribut. Karakteristik petani pendapatan per bulan berhubungan signifikan dengan atribut memberikan pinjaman sebesar -0,372*, Pemberian THR sebesar -0,302* berhubungan

negatif dan nyata, Sedangkan untuk atribut pelayanan cepat dan baik sebesar $-0,470^{**}$ berhubungan negatif dan sangat nyata, artinya semakin rendah pendapatan petani maka semakin rendah tingkat kepentingan terhadap atribut tersebut. Karakteristik petani pengeluaran rumah tangga per bulan berhubungan signifikan dengan pemberian pinjaman sebesar $-0,234^*$, Pembayaran langsung dimuka sebesar $-0,104^*$ berhubungan negatif dan nyata, Sedangkan untuk atribut pelayanan cepat dan baik sebesar $-0,511^{**}$ berhubungan negatif dan sangat nyata, Artinya tingkat kepentingan petani terhadap atribut pedagang perantara (tauke) rendah.

Sikap Petani Karet

Sikap petani karet diketahui dengan rumus Multiatribut Fishbein. Nilai sikap didapatkan 12,560900. Untuk mengetahui nilai sikap petani karet berada pada kategori sangat baik, baik, netral, tidak baik, sangat tidak baik maka nilai total evaluasi ($\sum e_i$) dikalikan dengan masing-masing skala. Pengukuran dimuat pada Tabel 8 seperti ditampilkan berikut ini.

Tabel 8. Nilai Skala Pengukuran Sesuai Konsep Multiatribut Fishbein

5	4	3	2	1
Sangat baik	Baik	Netral	Tidak baik	Sangat tidak baik
18.88462	15.10769	11.330769	7.553846	3.78

Sumber: Data diolah, 2013

Berdasarkan nilai skala diatas, nilai sikap 12,560900 terletak diantara skala pengukuran netral (3), maka sikap petani dalam penelitian ini termasuk dalam kategori netral.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berkesimpulan bahwa karakteristik petani berhubungan signifikan terhadap perilaku penjualan adalah umur dan pendapatan per bulan. Karakteristik petani yang tidak berhubungan signifikan dengan perilaku penjualan adalah menyampaikan komplain. Karakteristik petani dan tingkat kepercayaan berhubungan signifikan terhadap atribut pedagang perantara adalah umur, pengalaman berusahatani, produksi per bulan, pendapatan/bulan dan pengeluaran rumah tangga per bulan. Sedangkan atribut karakteristik petani dan tingkat kepercayaan yang tidak memiliki hubungan signifikan terhadap atribut pedagang perantara adalah pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga. Karakteristik petani karet dan tingkat kepentingan yang berhubungan signifikan terhadap atribut pedagang perantara adalah pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, produksi per bulan, pendapatan/bulan dan pengeluaran/bulan berhubungan signifikan dengan pemberian pinjaman. Kemudian, karakteristik petani dan tingkat kepentingan yang tidak berhubungan signifikan terhadap atribut pedagang perantara adalah umur dan pengalaman berusahatani. Nilai sikap 12,560900 terletak diantara skala pengukuran netral.

Saran

Sebaiknya pedagang perantara (tauke) yang baik harus memiliki kelebihan serta keunggulan agar menarik perhatian petani untuk tetap menjual hasil karetnya atau bisa dikatakan berlanggan dengan dengan pedagang perantara (tauke) yang sama.

Faktor yang harus dipertahankan pedagang perantara (tauke) yaitu harga, pelayanan cepat dan baik, menepati kesepakatan/janji, menghutangkan saprodi, pemberian THR, memberikan pinjaman, membayar langsung dimuka dalam rangka membantu petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya demi kepuasan petani serta memberi nilai tambah pedagang perantara (tauke) itu sendiri dimata petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Badarudin. 2006. *Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga dan Komunitas (Studi Kasus Petani Karet Di Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat)*, Universitas Sumatra Utara. Diakses Tanggal 16 April 2012.
- Dinas Pertanian Kabupaten Karimun. 2010. *Data Statistik Perkebunan Indonesia.*
- Hartati, A. 2005. *Atribut Produk dan Karakteristik Konsumen Beras Organik Terhadap Sikap Konsumen Beras Organik.* Tesis Pada Program Pascasarjana, IPB, Bogor.
http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/6617/2005aha3_abstract.pdf?sequence=1. Diakses Tanggal 13 mei 2012.
- Hutapea, H. 2006. *Beberapa Faktor Sosial Ekonomi yang mempengaruhi sikap Nelayan Buruh Terhadap Juragan (Toke), Studi kasus Desa Bagan Dalam, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Asahan,* Universitas Sumatra Utara. Diakses Tanggal 17 April 2012.
- Soekartawi. 2005. *Manajemen Pemasaran.* Rajawali. Jakarta